

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL PUKULAN SWING DALAM  
PERMAINAN SOFTBALL MENGGUNAKAN METODE RESIPROKAL  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SEI SUKA  
TAHUN AJARAN 2013-2014**

**Ageng Permadi**  
[Ageng\\_89@yahoo.com](mailto:Ageng_89@yahoo.com)

**Abstract**

*The research purposed to understand the increase in study results a blow swing to their students class viii junior high schools 3 sei like academic year 2013 / 2014 .Research methodology used is research the act of class. To obtain data in this research then done the test results learn prior to the use style teaching resiprokal ( pre-tes ) ago was done learning by using style teaching resiprokal the test results learn i and the test results learn ii who shaped application technique a blow swing as much as 2 meeting.*

*After data collected kinds of analysese: ( 1 ) of a test of study result of the prior to the use the style of teaching resiprokal ( pre-tes ) obtained 5 students ( 20,83 % ) has reached a level ketuntasan learn , while 19 students ( 79,16 % ) have not reached the level ketuntasan learn .And then it would be using the style of learning teaching resiprokal. (3) from the test results learn from cycle i obtained 16 students ( 66,67 % ) has reached a level ketuntasan learning , while 8 students ( 33,33 % ) have not reached the level ketuntasan learning .Then reopened learning .( 3 from the test results learn from cycle ii obtained 21 students ( 87.5 % ) reached level ketuntasan learning , while three students ( 12.5 % ) have not reached the level ketuntasan learning*

*In this can be seen that there are repair processes the average score study results cycle i to cycle ii.Based on the results of data analysis be said that through style teaching resiprokal can improve study results technique a blow swing to their students class viii junior high schools 3 sei like academic year 2013 / 2014*

**Keyword :** *Improve learning outcomes a blow swing uses the method resiproka*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pukulan swing pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sei Suka tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan Tes Hasil Belajar sebelum menggunakan gaya mengajar resiprokal (pre-tes) lalu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal Tes Hasil Belajar I dan Tes Hasil Belajar II yang berbentuk aplikasi teknik pukulan swing sebanyak dua kali pertemuan.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis: (1) dari tes hasil belajar sebelum menggunakan gaya mengajar resiprokal (pre-tes) diperoleh 5 siswa (20,83%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 19 siswa (79,16%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan gaya mengajar resiprokal. (2) dari tes hasil belajar pada siklus I diperoleh 16 siswa (66,67%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa (33,33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Kemudian dilakukan kembali pembelajaran. (3) dari tes hasil belajar pada siklus II diperoleh 21

siswa (87,5%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (12,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi perbaikan proses nilai rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dikatakan bahwa melalui gaya mengajar resiprokal dapat memperbaiki hasil belajar teknik pukulan swing pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sei Suka Tahun Ajaran 2013/2014.

**Kata Kunci** : Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Swing Menggunakan Metode Resiprokal

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman. Seiring perkembangan zaman. Lembaga pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas agar mampu mengimbangi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bila semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat disuatu negara maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat disuatu negara tersebut. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat sekaligus menciptakan kemajuan negara.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan gaya mengajar resiprokal. Melalui evaluasi dengan gaya mengajar resiprokal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pukulan swing dalam permainan softball.

Cara penyampaian pelajaran sering disebut gaya mengajar merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa. Siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya. Untuk itu penggunaan metode dalam

suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan. Karena metode mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan penyajian konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyampaikan pesan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah kurangnya perhatian guru, gaya mengajar atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan lain-lain. Menyadari hal tersebut, perlu adanya pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari materi pukulan swing dalam permainan softball lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Salah satunya dengan memilih variasi gaya mengajar yang tepat.

Untuk itu diperlukan suatu cara untuk siswa dapat menguasai gerakan pukulan swing dengan benar sehingga akan menghasilkan teknik pukulan yang benar dan maksimal. Jika selama ini guru pendidikan jasmani dan kesehatan menyajikan materi pukulan swing dengan menggunakan strategi pembelajaran yang membosankan tanpa mengikut sertakan siswa-siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, maka disini guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi dan penilaian yang melibatkan seluruh siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menerapkan gaya mengajar yang lain. Salah satu gaya mengajar yang dapat digunakan adalah gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar resiprokal memberikan kesempatan kepada teman sebaya untuk memberikan umpan balik Peranan ini memungkinkan: 1. peningkatan interaksi sosial antar teman sebaya 2. umpan balik langsung.

Dari uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Swing dalam Permainan Softball Menggunakan Metode Resiprokal Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sei Suka Tahun Ajaran 2013/2014 “

### **Hakekat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku sedemikian rupa sehingga menjadi tingkah laku yang di inginkan setiap anak. Tingkah laku anak harus mengalami dan menjalani suatu proses perubahan yang cukup lama. Menurut Harry Wibowo Sampurno (2007:50) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah “proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”.

Menurut Rusli, dkk (2004:4) mengatakan bahwa: “Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan aktifitas manusia yang berbentuk sikap, tidak dan karya untuk dibentuk, di isi dan diarahkan menuju kebutuhan pribadi sesuai dengan cita-cita bangsa”

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah proses interaksi peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui aktifitas secara sistematis menuju aktifitas fisik anak yang baik, perkembangan mental, emosi dan sosial yang serasi, selaras dan seimbang.

### **Hakekat Pembelajaran Softball**

Permainan, softball dimainkan oleh 9 orang pemain dan bermain dalam 7 *inning*, yaitu masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali. Pergantiannya apabila regu bertahan berhasil mematikan pemain dari regu penyerang sebanyak 3 orang. Softball lahir di Amerika Serikat dan diciptakan oleh Hancock pada tahun 1887 di kota Chicago Cara memainkannya ialah seorang pemukul melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pitcher (pelempar bola). Bola dipukul dengan menggunakan alat pukul (bat). Pelempar bola bertugas dari tengah lapangan, dimana anggota regunya bertugas juga di tiga home base, 4 di luar lapangan dan satu di home plate. Seorang pemukul harus berhasil mengelilingi semua base sebelum bola mengenai base yang ditujunya.

Disini saya mengambil materi tentang pukulan swing. Karena pada saat pembelajaran pendidikan jasmani materi softball, siswa kurang paham memukul bola dengan bad softball tersebut. Memukul bola dengan ayunan (swing) adalah pukulan yang sebenarnya dalam softball karena tidak ada tipuan seperti dalam bunt yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan. Memukul bola dengan ayunan merupakan usaha memukul bola dari pitcher dengan tujuan menghasilkan pukulan yang keras dan jauh. Pukulan ini dilakukan dengan ayunan penuh, cepat dan tidak terputus dari posisi siap memukul tanpa gerakan menahan sampai gerak lanjutan. Mekanis gerakan tubuh yang dilakukan oleh pemain softball pada teknik memukul bola dengan ayunan adalah sebagai berikut :

#### 1. Melangkah

Mengayunkan lengan adalah merupakan bagian dari gerak memukul. Bagaimanapun juga melangkah termasuk gerak yang menggerakkan badan yang sama pentingnya gerak mengayun. Adapun tahapan dari sikap melangkah.

#### 2. Gerakan Lengan.

Pada gerakan swing atau ayunan batt terjadi gerak rotasi, kecepatan dari gerak melingkar ini disebut kecepatan rotasi, atau kecepatan sudut, atau kecepatan angular. Gerakan ini dimana gerakan yang lebih dominan gerak putar, misalnya dalam memukul bola, memanfaatkan seluruh segmen untuk ditekuk pada persendiannya sehingga momen inerti menjadi lebih kecil. Momen inerti yang kecil menyebabkan kecepatan sudutnya besar.

#### 3. Gerakan Lanjutan

Gerakan lanjutan tidak berakhir pada saat pemukul mengenai bola. Pemukul akan berusaha bergerak mengikuti arah bola hal demikian berarti melakukan pukulan slice (pemotongan) sehingga perkenaan pukulan pada tepi bola.

Gerakan lanjutan adalah gerakan akhir dari melakukan ayunan dan terjadi secara wajar. Pada fase ini pergelangan terus berputar. Sehingga lengan menyilang pada tubuh dan pinggang berputar penuh.

## **Hakekat Gaya Mengajar Resiprokal**

Menurut Mosston (1994:31) “ gaya mengajar resiprokal adalah gaya mengajar yang menekankan tanggung jawab dan memberikan umpan balik bergeser dari guru ke teman sebaya”.

1. Peningkatan interaksi sosial antara temna sebaya dan
2. Umpan balik secara langsung.

Gaya resiprokal merupakan gaya mengajar yang menerapkan teori umpan balik atau feed back. Dalam hal ini siswa diberikan kebebasan untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas. Siswa diberikan kewajiban untuk memiliki hasil belajar secara terbatas. Penilaian hanya terbatas pada penilaian formatif atau korektif oleh seorang siswa terhadap seorang siswa, oleh sekelompok siswa terhadap siswa yang lain, atau sekelompok siswa terhadap hasil belajar seorang siswa. Namun yang paling umum ialah seorang siswa terhadap hasil belajar seorang siswa atau sering diterapkan dalam formasi berpasangan.

### **Kelebihan atau Kekurangan.**

Dalam gaya mengajar resiprokal juga mempunyai kelebihan dan kelamahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Supandi (1992:33) yang mengemukakan bahwa :

1. Kelebihan gaya resiprokal adalah :
  - a. Memberikan umpan balik seketika tanpa ditunda-tunda yang mempunyai pengaruh nyata terhadap proses belajar siswa. Umpan balik tersebut berupa informasi tentang apa yang benar atau keliru.
  - b. Dapat mengembangkan cara kerja tim sehingga aspek sosialnya berkembang.
  - c. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara mengamati secara sistematis gerakan atau pokok bahasan dari teman. Pada dasarnya mengamati kegiatan belajar teman itu merupakan suatu proses belajar mengajar juga. Proses belajar ini disebut melakukan kegiatan mental berlatih pasif atau membina ciri gerak.
1. Kelemahan gaya resiprokal

- a. Seiring menimbulkan perilaku yang emosional antara pelaku dan pengamat yang disebabkan pengamat berlaku berlebihan dalam menyampaikan informasi yang bersangkutan. Prilaku berlebihan ini antara lain menyampaikan dengan nada ngejek, menghakimi, bergaya mengurui, serba tahu atau menganggap teman lebih rendah.
- b. Pada umumnya pelaku tidak tahan terhadap kritik siswa pengamat sehubungan dengan hasil belajar yang pernah dilakukan sebelumnya. Siswa pelaku tidak mau dengan hasil belajar yang pernah dilakukan sebelumnya. Siswa pelaku tidak mau menerima hasil pengamatan temannya. Situasi ini sering menimbulkan ketegangan antar siswa pelaku dan siswa pengamat.

#### Sasaran Gaya Resiprokal

Sasaran gaya resiprokal berhubungan dengan tugas dan peranan siswa.

##### 1. Tugas (Materi Pembelajaran)

- a. Memberi kesempatan untuk latihan berulang kali dengan seorang pengamat
- b. Siswa menerima umpan balik langsung dari pengamat (teman sebaya)
- c. Sebagai pengamat, siswa memperoleh pengetahuan mengenai penampilan tugas dari pelaku

##### 2. Peranan Siswa

- a. Memberi dan meneriam umpan balik
- b. Mengamati penampilan teman, membandingkan dan mendebatkan dengan kriteria yang ada, serta menyampaikan hasilnya kepada pelaku
- c. Menumbuhkan kesabaran dan toleransi terhadap teman
- d. Memberikan umpan balik

Menurut Hamalik (2001:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Sedangkan menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Seseorang dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan dalam diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Seorang guru berkewajiban menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga dapat mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Untuk itu, guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan menghindari kejenuhan belajar pada siswa.

Dalam pengajaran di sekolah. Gaya mengajar merupakan faktor yang penting dikesampingkan. Oleh karena itu diperlukan suatu konsep pembelajaran yang mendukung keberhasilan siswa. Salah satu gaya tersebut adalah dengan menggunakan gaya resiprokal. Didalam pembelajaran ini siswa dianjurkan memahami bagaimana cara belajar dan bagaimana cara menyerap dan menguasai materi pukulan swing dalam permainan softball dengan suasana pembelajaran yang efektif, lebih menyenangkan dan lebih bermakna.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat dikatakan metode mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil proses belajar dengan baik. Gaya mengajar resiprokal bertujuan untuk melibatkan semua siswa, menyesuaikan terhadap perbedaan individu, memberikan kesempatan untuk belajar mengevaluasi teman sejawad. Maka diharapkan dengan menerapkan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar pukulan swing softball bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sei Suka.

## **METODOLOGI**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang bermaksud untuk menemukan informasi tentang upaya Penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Instrument penelitian ini meliputi langkah-langkah penelitian proses terhadap variable penelitian. Variable yang dinilai adalah hasil belajar pukulan swing berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani SMP Negeri 3 Sei Suka. Penelitian hasil belajar diberikan setelah pemberian gaya mengajar resiprokal dilakukan pada setiap siklusnya. Dalam penelitian ini siswa diminta untuk melakukan rangkaian dasar pukulan swing (cara melakukan gerakan melangkah, cara melakukan gerakan lengan dan gerakan lanjutan).

Aspek penilaian dan besaran skor yang diperoleh dari setiap item yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat dimana jumlah skor tinggi adalah 5 dan terendah adalah 1 dan total skor maksimum dari semua item adalah 15 seperti dilihat pada table berikut ini.

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat seberapa persenkah tindakan meberhasilan yang dicapai dilihat dari perubahan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sei Suka selama 5 kali pertemuan. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pre- test yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil pre-test yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sei Suka Kab. Batu Bara. Dari 24 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata hanya 5 siswa (20,85%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya 19 siswa (79,16%) belum memiliki ketuntasan belajar dan nilai rata - rata kelas yang diperoleh mencapai 47,77.

Kemudian pada hasil tes Siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 16 siswa (66,67%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa (33,33%)

belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata - rata kelas yang diperoleh mencapai 71,38.

Pada hasil tes Siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat lagi menjadi 21 siswa (87,5%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya 3 siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata - rata kelas yang diperoleh mencapai 78,33.

Pada tahap perencanaan tindakan I disusun untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam penguasaan materi pukulan swing dalam permainan softball. Pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP.

Setelah perencanaan disusun, maka peneliti membuat tindakan berupa kesulitan yang dihadapi siswa, yaitu dengan memberikan perlakuan dari rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi teknik pukulan swing yang dilaksanakan dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x45 menit). Sebelum pelajaran dimulai, siswa sudah melaksanakan perintah guru penjas berbaris dilapangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Sei Suka. Secara umum menunjukkan sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan teknik pukulan swing. Dalam pembelajaran di siklus I ini terdapat perubahan pembelajaran dimana dari 24 siswa yang telah tuntas 16 siswa (66,67%), sedangkan 8 siswa (33,33%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata - rata kelas yang diperoleh mencapai 71,38.

Pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yaitu mengamati kemampuan siswa mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan. Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dari siklus I ini proses guru melakukan pembelajaran sudah baik. Terlihat dari guru membuka pelajaran, pengelolaan kelas yang baik, proses interaksi dengan siswa yang sering dilakukan, pemanfaatan media, pengaturan waktu dan penutupan pelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Dari hasil analisa data dari refleksi I, maka dibuat kembali rencana tindakan II sebagai upaya mengatasi permasalahan yang belum terselesaikan pada siklus I. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan masih tetap membuat perencanaan tindakan sebagai upaya mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan teknik pukulan swing melalui gaya mengajar resiprokal. Kegiatan lain yang dilakukan adalah menyusun kembali lembar RPP dan menyusun tes hasil belajar siklus II.

Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Jika pada siklus I jumlah siswa keseluruhan yang tuntas sebesar 66,67% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan prestasi siswa menjadi 87,50%.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik pukulan swing permainan softball yang tertuang pada hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari Siklus I. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,83%. Pengamat kelompok masih belum bisa menjelaskan dengan keseluruhan materi pembelajaran kepada anggota kelompok sehingga masih ada siswa yang belum paham tentang pembelajaran yang diberikan.

Dari data hasil belajar siklus II yang di dapat juga terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 24 siswa terdapat 21 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (12,5%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus ke siklus. Persentase peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 7,05% dan pada siklus II didapat hasil bahwa kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yang diharapkan telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan gaya mengajar resiprokal dapat memperbaiki proses pembelajaran pukulan swing sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam melakukan teknik pukulan swing.

Dari hasil penelitian data Siklus I dan Siklus II di atas, diperoleh hasil tes pukulan swing melalui gaya mengajar resiprokal. Pada Siklus I dengan nilai rata-rata kelas mencapai 71,38 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas mencapai 78,33. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil pengamatan guru dan peneliti dapat dilihat bahwa keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II sangat tinggi. Selain itu dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II juga meningkat menjadi 21 siswa (87,5%) dibandingkan dengan siklus I dengan siswa yang memiliki ketuntasan hasil belajar berjumlah 16 siswa (66,67%) dari 24 siswa.

Siklus II siswa sudah tuntas secara klasikal, akan tetapi dari hasil tes siklus II masih ada 3 orang siswa yang tidak tuntas dalam teknik pukulan swing. Hal ini dikarenakan kesulitan yang dialami beberapa siswa yaitu, siswa masih belum paham tentang teknik pukulan swing dalam permainan softball yang diajarkan.

Penguasaan teknik dalam setiap cabang olahraga merupakan kunci utama dalam meraih keberhasilan, demikian pula halnya dalam permainan Softball khususnya teknik pukulan swing dengan baik maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat sebagai bahan untuk memberikan materi pelajaran teknik pukulan swing agar dapat diterima dengan baik dan mudah dimengerti oleh siswa.

Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa, yaitu gaya mengajar resiprokal. Dalam pembelajaran ini siswa diajarkan memahami bagaimana cara belajar bermain sehingga siswa dapat menyerap dan menguasai materi pembelajaran teknik dasar pukulan swing dengan suasana pembelajaran efektif, lebih menyenangkan serta lebih bermakna dan dapat meningkatkan teknik softball.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan pukulan swing masih rendah. Dari 24 orang siswa terdapat 16 siswa (66,67%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa (33,33%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,38.

1.Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat dan mengalami perubahan. Dari 24 siswa terdapat 21 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 orang siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,33.

2.Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui gaya mengajar resiprokal, dapat meningkatkan hasil belajar teknik pukulan swing dalam permainan softball pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sei Suka tahun ajaran 2013/2014.

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1.Disarankan kepada guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 3 Sei Suka untuk menerapkan penggunaan bermacam - macam model pembelajaran yang disesuaikan agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

2.Kepada guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 3 Sei Suka agar lebih memperhatikan kebenaran teknik dalam setiap materi pelajaran softball.

3.Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED untuk dapat melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan gaya mengajar.

4.Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian ini, semoga skripsi ini dapat menjadi bahan acuan kepada mahasiswa atau peneliti yang ingin meneliti tentang materi pukulan swing dalam permainan softball dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Bethel, Dell. (1993). *Petunjuk Lengkap Softball dan Baseball*. Semarang Dahara Prize.
- Competition Rules. (2012-2013). pasal 184 (hal49-50) dan pasal 186 (hal 51).
- Dabbagh, Nada & Brenda Bannan-Ritland (2005). *Online-Learning: Concepts, Strategies, and application*. Upper Saddle River, Nj-Columbus, OH. Pearson.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Anwar. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* 1991. hal 72 Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djumidara. widya, mochamad, (2004). *Belajar Berlatih Gerak-gerak Dasar Atletik dalam Bermain*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. BUMI Aksara.
- Moston, muska. (1981). *Teaching Physical Education*. chales E. Merril Publishing Company A Bell & Howell Company Columbus. Ohio 43216
- Mukholid, Agus. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga &Kesehatan 1 SMA X*. Jakarta. Yudistira
- Prawiradilaga, Dewi Salma. ( 2008). *Prinsip-prinsip pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Kristianto, Agus (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, UNESS PRESS.Surakarts
- Parno, (1992). *Olahraga Pilihan Softball*.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya..
- Trianto, (2010). *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan Dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana. Prenada Media Group.
- Kata Kunci : Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Swing Menggunakan Metode Resiprokal
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Pembelajaran. pendidikan dan lingkungan. Jakarta. Fokus Media.

Hasil Belajar (2012). ([http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/2014/pengertian\\_hasil\\_belajar.html](http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/2014/pengertian_hasil_belajar.html).) Diakses, 23 april 2013.

Hakikat Pendidikan Jasmani (2011) (<http://harrywibowo.com/2011/05/hakikat-pendidikan-jasmani.html>). Diakses tanggal 10 Agustus 2013.

Pengertian hasil belajar (2012/2014) (<http://ppgpgsd.blogspot.com/2012/2014/pengertian-hasil-belajar.html>). Diakses tanggal 10 Agustus 2013

Kemampuan tehnik dasar bermain softball mahasiswa pjr tahun akademik (2010/2011) ([www.teknsoftball.blogspot.com](http://www.teknsoftball.blogspot.com)). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2013

Gaya mengajar resiprokal([www.gayamengajarresiprokal.blogspot.com](http://www.gayamengajarresiprokal.blogspot.com)). Diakses tanggal 10 Desember 2013.

Bola Softball Putih ([http://www.kpindo.com/produkdetail\\_4854\\_-Bola-Softball-Putih.html](http://www.kpindo.com/produkdetail_4854_-Bola-Softball-Putih.html)). diakses tanggal 10 Agustus 2013.

Pengertian Gerakan Lengan dalam pukulan swing ([https://www.google.co.id/pengertian\\_gerakan\\_lengan\\_dalam\\_pukulan\\_swing\\_&\\_pengertian\\_gerakan\\_lengan\\_dalam\\_pukulan\\_swing.html](https://www.google.co.id/pengertian_gerakan_lengan_dalam_pukulan_swing_&_pengertian_gerakan_lengan_dalam_pukulan_swing.html)) diakses tanggal 25 Oktober 2013

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Diakses tanggal 11 januari 2014